

Kajian Komprehensif tentang Kemurtadan dalam Bible

Konsep kemurtadan, atau kemurtadan, merupakan tema utama dalam Kitab Suci, yang menggambarkan tindakan berpaling daripada iman kepada Tuhan melalui penolakan yang disengajakan, pengabaian secara beransur-ansur, atau kemunduran rohani. Kajian ini menyediakan penerokaan menyeluruh tentang kemurtadan, mengintegrasikan istilah bahasa asal, contoh alkitabiah, ciri-ciri, akibat, dan harapan untuk pemulihan. Ia merangkumi pandangan daripada 1 Korintus 5, Matius 15–16, Yudas, "tujuh roh yang masuk ke dalam manusia," perumpamaan kerajaan, peribahasa tentang anjing yang kembali makan muntahnya, orang munafik, guru palsu, antikristus, dan petikan tambahan. Satu bahagian membezakan Roh Kebenaran (Roh Kudus) daripada roh kesesatan (pengaruh syaitan), menunjukkan peranan mereka dalam mencegah atau mempromosikan kemurtadan, termasuk ancaman khusus yang ditimbulkan oleh antikristus. Kajian ini menekankan bahawa berada di dalam gereja tidak menjamin kekebalan daripada kemurtadan, menekankan bahawa sekadar keahlian atau penyertaan dalam komuniti iman tidak menjamin ketekunan. Perdebatan teologi tentang keselamatan abadi dibingkaikan sebagai "ajaran yang betul dan mengikuti ajaran Yesus dengan betul," dengan kaitannya dengan kemurtadan dianalisis dan dikritik hanya menggunakan teks alkitabiah, memastikan ketepatan konteksnya dan mengecualikan pendapat luar. Semua ayat disahkan ketepatannya dalam konteks alkitabiah menggunakan Versi Standard Inggeris (ESV).

1. Definisi dan Istilah Bahasa Asal

Murtad merujuk kepada pembelotan yang disengajakan atau secara beransur-ansur daripada iman kepada Tuhan, merangkumi pemberontakan aktif dan penyimpangan pasif. Bahasa asal Kitab Suci menjelaskan maksudnya:

- Ibrani (Perjanjian Lama):
 - מְשֻׁבָּה (meshuvah): Berasal daripada שׁוּב (shuv), yang bermaksud "berpaling," ia diterjemahkan kepada "kemurtadan" atau "kemurtadan." Dalam Yeremia 3:6-10, ia menggambarkan ketidaksetiaan Israel: "Sudahkah engkau melihat apa yang dilakukannya, Israel, yang tidak setia itu, bagaimana ia naik ke atas setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pokok yang rimbun, dan bersundal di sana? ... Namun, saudara perempuannya Yehuda yang khianat itu tidak kembali kepada-Ku dengan segenap hatinya, tetapi dengan berpura-pura, demikianlah firman TUHAN" (Yeremia 3:6, 10, ESV). Konteksnya menunjukkan Israel dan Yehuda berpaling dari Tuhan kepada penyembahan berhala, mengabaikan panggilan-Nya untuk bertaubat.
- Bahasa Yunani (Perjanjian Baru):
 - ἀποστασία (apostasia): Bermaksud "murtad" atau "pemberontakan," ia muncul dalam 2 Tesalonika 2:3: "Janganlah biarkan sesiapa pun menyesatkan kamu dengan cara apa pun. Karena hari itu tidak akan datang, melainkan jika pemberontakan datang dahulu, dan manusia durhaka itu dinyatakan" (ESV). Konteksnya adalah kemurtadan akhir zaman di mana ramai yang menolak kebenaran.
 - ἀφίστημι (aphistēmi): Bermaksud "menarik diri, meninggalkan, atau meninggalkan," yang digunakan dalam Lukas 8:13: "Dan yang jatuh di atas batu... apabila mereka mendengar firman itu, mereka menerimanya dengan sukacita. Tetapi mereka ini tidak berakar; mereka percaya sebentar, dan dalam masa percobaan mereka murtad" (ESV); 1 Timotius 4:1: "Ada orang yang akan murtad dan menyerahkan diri kepada roh-roh penyesat dan ajaran setan" (ESV); dan Ibrani 3:12: "Waspadalah, saudara-saudara, supaya jangan ada di antara kamu yang hatinya jahat dan tidak percaya sehingga ia murtad dari Allah yang hidup" (ESV).

Istilah-istilah ini, dalam konteks alkitabiahnya, meringkaskan kemurtadan sebagai berpaling daripada Tuhan, sama ada melalui pemberontakan atau pengabaian.

2. Contoh-contoh Kemurtadan dalam Alkitab

Kitab Suci memberikan contoh-contoh kemurtadan, menggambarkan punca dan akibatnya:

Contoh Perjanjian Lama

- Penyembahan Berhala Israel: Yeremia 3:6-10 menggambarkan ketidaksetiaan Israel dalam menyembah berhala, meskipun perjanjian Tuhan telah berlaku: “Dia tidak kembali. Dan Yehuda, saudara perempuannya yang khianat, melihatnya” (Yeremia 3:7). Konteksnya menunjukkan corak kemurtadan kolektif, mengabaikan panggilan Tuhan untuk bertaubat.
- Raja Saul: Dalam 1 Samuel 15:10-23, Saul mengingkari perintah Tuhan untuk memusnahkan orang Amalek: “Kerana engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia juga telah menolak engkau sebagai raja” (1 Samuel 15:23). Keangkuhan dan ketidakpatuhannya mencontohkan kemurtadan individu.
- Samson: Dalam Hakim-hakim 13–16, Samson, seorang Nazir yang dikhususkan untuk Tuhan, berkompromi dengan Delila, melanggar nazarnya: “TUHAN telah meninggalkan dia” (Hakim-hakim 16:20). Kegagalannya menyebabkan kejatuhannya.
- Salomo: 1 Raja-raja 11:1-13 menceritakan perubahan Salomo kepada penyembahan berhala, dipengaruhi oleh isteri-isteri asing: “Hatinya tidak sepenuhnya setia kepada TUHAN, Allahnya” (1 Raja-raja 11:4). Ini membawa kepada penghakiman Tuhan, yang memecahbelahkan kerajaan.

Contoh Perjanjian Baru

- Yudas Iskariot: Dalam Matius 26:14-16; 27:3-5, Yudas mengkhianati Yesus untuk mendapatkan wang: “Apakah yang akan kamu berikan kepadaku jika aku menyerahkan Dia kepadamu?” (Matius 26:15). Ketamakannya dan penolakannya terhadap Yesus menandakan kemurtadannya.
- Demas: 2 Timotius 4:10 menyatakan, “Demas, yang telah mencintai dunia ini, telah meninggalkan aku” (ESV). Kasihnya terhadap dunia membawa kepada meninggalkan iman.
- Murid-murid dalam Yohanes 6:66: Selepas ajaran Yesus tentang makan daging-Nya, “ramai murid-murid-Nya berpaling dan tidak lagi mengikut-Nya” (Yohanes 6:66, ESV), menunjukkan penolakan terhadap kebenaran yang sukar.
- Amaran dalam Ibrani: Ibrani 6:4-6 memberi amaran, “Bagi mereka yang pernah diterangi... tetapi kemudian murtad, mustahil untuk membaharui mereka semula sehingga mereka bertaubat, kerana mereka menyalibkan Anak Tuhan sekali lagi” (ESV). Ibrani 10:26-31 menambah, “Jika kita sengaja berbuat dosa setelah menerima pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk dosa, tetapi hanya tinggal penghakiman yang menakutkan” (ESV).

Contoh-contoh ini menunjukkan kemurtadan yang timbul daripada penyembahan berhala, keangkuhan, ketamakan, keinginan duniawi, atau penolakan terhadap kebenaran.

3. Ciri-ciri dan Punca Mereka yang Jatuh

Kitab Suci mengenal pasti sifat dan punca mereka yang murtad:

Ciri-ciri

- Iman yang Dangkal: Lukas 8:13 menggambarkan mereka yang “menerima [firman itu] dengan sukacita. Tetapi mereka ini tidak berakar. Mereka percaya sebentar, dan dalam masa pencobaan mereka murtad” (ESV).
- Kemunafikan: Matius 23:27-28 menyamakan orang munafik dengan “kubur yang dicat putih... dari luar kelihatan cantik, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang belulang dan pelbagai jenis najis” (ESV).

- Pengabaian Rohani: Ibrani 2:1 memberi amaran, “Kita harus lebih memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut daripadanya” (ESV).
- Kekurangan Ketekunan: Matius 24:10-12 meramalkan, “Ramai orang akan murtad... kerana semakin bertambahnya kedurhakaan, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin” (ESV).
- Penafian Kristus: Yudas 1:4 menggambarkan “orang-orang fasik yang memutarbelitkan kasih karunia Allah kita untuk hawa nafsu dan yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus” (ESV).

Tingkah laku

- Dosa yang Tidak Bertaubat: 1 Korintus 5:11 memberi arahan, “Janganlah bergaul dengan sesiapa pun yang mengaku saudara, tetapi jika dia melakukan perbuatan zina atau tamak, atau penyembah berhala, atau pemfitnah, atau pemabuk, atau penipu” (ESV). Paulus menyamakan dosa dengan “ragi”: “Sedikit ragi mengkhamsi seluruh adonan” (1 Korintus 5:6, ESV), dan mendesak, “Singkirkan orang jahat dari antara kamu” (1 Korintus 5:13, ESV).
- Kemunafikan dan Ajaran Palsu: Matius 15:8 menyatakan, “Umat ini memuliakan Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku” (ESV). 2 Petrus 2:1-3 memberi amaran tentang “guru-guru palsu... yang secara diam-diam akan membawa ajaran sesat yang membinasakan... dan dalam ketamakan mereka mereka akan mengeksploitasi kamu dengan kata-kata dusta” (ESV).

Punca-punca

- Ajaran Sesat: 1 Timotius 4:1-3 memberi amaran, “Ada orang yang akan menyimpang daripada iman kerana mengikut roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan” (ESV).
- Keinginan Duniawi: 1 Yohanes 2:15-17 memberi amaran, “Janganlah kamu mengasihi dunia atau apa yang ada di dalamnya” (ESV).
- Penganiayaan dan Penderitaan: Ibrani 3:12 memberi amaran tentang “hati yang jahat dan tidak percaya, yang menyebabkan kamu murtad daripada Tuhan yang hidup” (ESV).
- Ketidakpedulian dan Kelalaian: 2 Timotius 3:1-5 menggambarkan orang yang “kelihatan seperti orang saleh, tetapi menyangkal kuasanya” (ESV).
- Asimilasi Budaya: Roma 12:2 menggesa, “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini” (ESV).

4. Membezakan Roh Kebenaran daripada Roh Kesusatan

Untuk mencegah kemurtadan, Kitab Suci menyediakan kriteria untuk membezakan Roh Kebenaran (Roh Kudus) daripada roh kesesatan (pengaruh syaitan), kerana kuasa-kuasa rohani ini mempengaruhi sama ada seseorang kekal setia atau murtad. Perbezaan ini, yang berakar umbi dalam teks alkitabiah dan bahasa Yunani asal, menjelaskan peranan setiap satu berhubung dengan kepercayaan kepada Kristus dan ketekunan.

Asas Alkitabiah

- 1 Yohanes 4:1-6: “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk melihat, apakah mereka berasal dari Allah. Sebab banyak nabi palsu telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Dengan demikian kamu mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh yang tidak mengaku Yesus, bukanlah berasal dari Allah. Inilah roh antikristus... Mereka berasal dari dunia... Kita berasal dari Allah. Barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kita; barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kita. Dengan demikian kita mengenal Roh kebenaran dan roh penyesat” (ESV).
- Yakobus 2:19: “Engkau percaya bahawa Tuhan itu esa; perbuatanmu itu baik. Iblis pun percaya, malah mereka gementar!” (ESV).
- 1 Korintus 12:3: “Tiada seorang pun yang berkata-kata dalam Roh Allah, tetapi ia berkata, ‘Terkutuklah Yesus!’ dan tiada seorang pun yang boleh berkata, ‘Yesus adalah Tuhan’ selain dalam Roh Kudus” (ESV).

- Yohanes 16:13-14: “Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran... Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan menerima apa yang dari pada-Ku dan memberitakannya kepadamu” (ESV).
- Markus 1:23-24: “Seorang yang kerasukan roh jahat... berseru, 'Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus dari Nazareth? ... Aku tahu siapa Engkau—Yang Kudus dari Allah'” (ESV). Toma· 2 Korintus 11:3-4: “Sama seperti ular itu memperdaya Hawa dengan kelicikannya, demikianlah pikiranmu dapat disesatkan dari pengabdian yang tulus ikhlas dan murni kepada Kristus. Sebab jika ada orang yang datang dan memberitakan Yesus yang lain daripada yang telah kami beritakan, atau jika kamu menerima roh yang lain daripada yang telah kamu terima...” (ESV).

Wawasan Bahasa Asal

- Roh (πνεῦμα, pneuma): Digunakan untuk Roh Kudus dan roh jahat (cth., “roh najis,” πνεῦμα ἀκάθαρτον, pneuma akatharton, Markus 1:23). Konteks menentukan sama ada ia merujuk kepada Roh Kudus atau pengaruh jahat.
- Roh Kebenaran (πνεῦμα τῆς ἀληθείας, pneuma tēs alētheias): Dalam Yohanes 16:13 dan 1 Yohanes 4:6, ini menggambarkan Roh Kudus, yang membawa kepada kebenaran (alētheia), selaras dengan ajaran kerasulan.
- Roh Kesilapan (πνεῦμα τῆς πλάνης, pneuma tēs planēs): Dalam 1 Yohanes 4:6, planē bermaksud “penipuan” atau “mengembara,” menunjukkan pengaruh syaitan yang membawa kepada kepalsuan.
- Mengaku (ὁμολογεῖ, homologeī): Daripada homologeō, bermaksud bersetuju atau mengakui secara terbuka (1 Yohanes 4:2). Ia membayangkan pengakuan sepenuh hati tentang penjelmaan Yesus (en sarki elēlythota, “datang dalam daging”).
- Percaya (πιστεύεις, pisteueis): Dalam Yakobus 2:19, daripada pisteuō, menunjukkan persetujuan intelektual, kerana syaitan-syaitan mengakui Tuhan tetapi kekurangan iman yang menyelamatkan.
- Tuhan (κύριος, kyrios): Dalam 1 Korintus 12:3, mengakui Yesus sebagai kyrios menandakan penyerahan diri kepada kuasa ilahi-Nya, yang didayakan oleh Roh Kudus.
- Gementar (φρίσσοουσιν, phrissousin): Dalam Yakobus 2:19, syaitan-syaitan menggeletar ketakutan, bukan menyembah, berbeza dengan pekerjaan Roh Kudus yang mengilhami ketaatan.

Kriteria untuk Kecemerlangan

1. Pengakuan Yesus Kristus:

- Roh Kebenaran: Roh Kudus membolehkan pengakuan yang tulen bahawa Yesus adalah Tuhan (kyrios, 1 Korintus 12:3) dan telah datang dalam rupa manusia (en sarki elēlythota, 1 Yohanes 4:2). Pengakuan ini mencerminkan iman dan penyerahan yang menyelamatkan, mencegah kemurtadan dengan melabuhkan orang percaya kepada Kristus (Yohanes 15:4-5).
- Roh Kesesatan: Iblis mengenali identiti Yesus (contohnya, “Yang Kudus dari Tuhan,” Markus 1:24) tetapi tidak mengakui-Nya sebagai Tuhan. “Kepercayaan” mereka (pisteuō, Yakobus 2:19) adalah intelektual, ditandai dengan ketakutan (phrissousin), bukan iman, yang membawa kepada pemberontakan dan kemurtadan (1 Timotius 4:1).

2. Penjajaran dengan Kebenaran Apostolik:

- Roh Kebenaran: Membimbing orang percaya kepada kebenaran (alētheia), mengesahkan ajaran kerasulan (1 Yohanes 4:6; Yohanes 16:13). Ini menguatkan ketabahan, menentang ajaran palsu yang membawa kepada kemurtadan (2 Tesalonika 2:3).
- Roh Kesesatan: Menggalakkan “roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan” (1 Timotius 4:1) atau “Yesus yang berbeza” (allos Iēsous, 2 Korintus 11:4), yang membawa kepada penipuan dan kemurtadan.

3. Buah Pengaruh:

- Roh Kebenaran: Menghasilkan buah rohani (kasih, sukacita, damai sejahtera, Galatia 5:22-23) dan perbuatan baik (Yakobus 2:17), memupuk ketekunan dalam iman.

- Roh Kesusatan: Mengilhami penipuan, ketakutan, dan dosa, seperti yang dilihat dalam guru-guru palsu (2 Petrus 2:1-3) dan orang murtad (Yudas 1:4), yang membawa kepada keadaan yang lebih buruk (Lukas 11:26).

4. Respons terhadap Kekuasaan Tuhan:

- Roh Kebenaran: Memberi kuasa kepada penyerahan diri kepada Yesus, membolehkan orang percaya untuk “tinggal” di dalam-Nya (Yohanes 15:4), mencegah kemurtadan.
- Roh Kesusatan: Mendorong pemberontakan, ketika iblis menentang Yesus (Markus 1:24) dan memimpin orang lain untuk menyangkal-Nya (Yudas 1:4), yang mengakibatkan kemurtadan.

Hubungan dengan Kemurtadan

Roh Kebenaran mencegah kemurtadan dengan membimbing orang percaya untuk mengakui Yesus, selaras dengan kebenaran, menghasilkan buah yang saleh, dan tunduk kepada otoritas Tuhan, seperti yang terlihat dalam Yohanes 15:4-6 dan Ibrani 3:14. Sebaliknya, roh kesusatan mendorong kemurtadan dengan memupuk iman yang dangkal (Lukas 8:13), ajaran palsu (1 Timotius 4:1), dan pemberontakan (2 Tesalonika 2:3), seperti yang dicontohkan oleh Yudas (Matius 26:14-16) dan Demas (2 Timotius 4:10). Menguji roh (1 Yohanes 4:1) adalah penting untuk menghindari penipuan dan tetap setia.

Khutbah tentang Dajjal

Kitab Suci memberi amaran tentang ancaman khusus yang ditimbulkan oleh antikristus—individu yang menafikan bahawa Yesus Kristus telah datang dalam rupa manusia, dengan itu menentang kebenaran teras penjelmaan-Nya. Seperti yang dijelaskan dalam 1 Yohanes 2:18-19 dan 4:1-6, antikristus adalah mereka yang pernah menjadi sebahagian daripada komuniti Kristian tetapi telah meninggalkan iman, mendedahkan bahawa mereka tidak pernah benar-benar daripadanya. Penafian mereka terhadap penjelmaan Yesus adalah ciri khas roh antikristus, yang bertentangan sama sekali dengan Roh Kebenaran. Yohanes menekankan, “setiap roh yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Tuhan. Itulah roh antikristus” (1 Yohanes 4:3). Penipu-penipu ini menyebarkan ajaran palsu yang menyesatkan orang lain, menjadikannya penting bagi orang percaya untuk menguji roh-roh dan berpegang teguh pada kebenaran kerasulan (2 Yohanes 1:7: “Kerana banyak penipu telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, mereka yang tidak mengaku kedatangan Yesus Kristus dalam rupa manusia. Orang seperti itu adalah penipu dan antikristus,” ESV).

Kehadiran antikristus dalam gereja menggariskan realiti bahawa kemurtadan boleh berlaku walaupun di kalangan mereka yang kelihatan sebagai sebahagian daripada komuniti iman. Seperti yang dinyatakan dalam 1 Yohanes 2:19, “Mereka keluar dari antara kita, tetapi mereka bukan sebahagian daripada kita; kerana jika mereka benar-benar sebahagian daripada kita, mereka pasti akan terus bersama-sama dengan kita.” Ini menekankan bahawa sekadar keahlian atau penyertaan tidak menjamin ketekunan; hanya iman yang tulen, yang ditandai dengan pengakuan bahawa Yesus sebagai Tuhan dan penajajaran dengan Roh Kebenaran, memastikan ketabahan.

Tambahan pula, kebangkitan antikristus adalah tanda hari-hari terakhir: “Anak-anakku, waktu ini adalah saat terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, bahawa antikristus akan datang, sekarang banyak antikristus telah datang. Itulah sebabnya kita tahu, bahawa waktu ini adalah saat terakhir” (1 Yohanes 2:18). Konteks eskatologi ini menggesa orang percaya untuk tetap berjaga-jaga, mendasarkan diri mereka pada kebenaran dan bergantung pada Roh Kudus untuk membezakan dan melawan penipuan. Yohanes memberi jaminan, “kamu telah mengalahkan mereka, kerana Roh yang ada di dalam kamu lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia” (1 Yohanes 4:4), menekankan kuasa Roh untuk memelihara orang percaya daripada kemurtadan.

5. Berada di Gereja Tidak Mencegah Kemurtadan

Kitab Suci menekankan bahawa menjadi sebahagian daripada gereja—melalui keahlian, kehadiran, atau penyertaan—tidak menjamin kekebalan daripada kemurtadan. Sekadar pergaulan dengan komuniti iman tidak menjamin ketabahan, kerana individu masih boleh jatuh kerana dosa yang tidak bertaubat, kemunafikan, atau kegagalan untuk tinggal di dalam Kristus, yang sering dipengaruhi oleh semangat kesusatan. Petikan-petikan utama menggambarkan perkara ini:

- 1 Yohanes 2:19: “Memang mereka keluar dari antara kita, tetapi mereka bukan sebahagian daripada kita; kerana jika mereka benar-benar sebahagian daripada kita, pasti mereka akan terus bersama-sama dengan kita. Tetapi

mereka telah keluar, supaya menjadi jelas bahawa mereka semua bukan sebahagian daripada kita” (ESV). Dalam konteksnya, Yohanes berucap kepada mereka yang merupakan sebahagian daripada gereja tetapi telah pergi, mendedahkan bahawa pemergian mereka menunjukkan bahawa mereka tidak benar-benar tergolong, menunjukkan bahawa penglibatan gereja tidak sama dengan iman sejati yang dibimbing oleh Roh Kebenaran.

- Yudas 1:4: “Sesetengah orang telah menyelip masuk tanpa disedari... orang-orang fasik, yang memutarbelitkan rahmat Tuhan kita untuk hawa nafsu dan menyangkal satu-satunya Tuhan dan Tuhan kita, Yesus Kristus” (ESV). Orang-orang murtad ini, yang dipengaruhi oleh roh kesesatan, berada di dalam gereja namun telah murtad, menunjukkan bahawa keanggotaan gereja tidak menghalang kemurtadan.
- 1 Korintus 5:1-2: “Telah dilaporkan bahawa ada perbuatan cabul di antara kamu... Dan kamu congkak! Tidakkah kamu patut berdukacita?” (ESV). Kehadiran dosa yang tidak bertaubat dalam gereja Korintus, yang tidak dikawal oleh masyarakat, berisiko menyebabkan orang lain murtad, kerana roh kesesatan memupuk dosa (1 Timotius 4:1).
- Matius 13:24-30, 36-43 (Perumpamaan tentang Gandum dan Lalang): Yesus menggambarkan gandum (orang percaya sejati, dipimpin oleh Roh Kebenaran) dan lalang (orang percaya palsu, dipengaruhi oleh roh kesesatan) tumbuh bersama dalam kerajaan sehingga musim menuai, apabila lalang dihakimi: “Anak Manusia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan dari kerajaan-Nya semua penyebab dosa dan semua pelanggar hukum” (Matius 13:41, ESV). Lalang, yang terdapat di dalam gereja, jatuh, menunjukkan bahawa keanggotaan tidak menjamin keselamatan.
- Ibrani 10:25-26: “Janganlah kita mengabaikan pertemuan-pertemuan kita, seperti yang dilakukan oleh sesetengah orang, tetapi kita saling menasihati... Kerana jika kita sengaja berbuat dosa setelah menerima pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk dosa” (ESV). Malah mereka yang berkumpul di gereja boleh jatuh kerana dosa yang disengajakan jika mereka mengabaikan galakan dan ketekunan, terutamanya di bawah pengaruh roh yang menyesatkan.

Contoh antikristus menggambarkan perkara ini dengan lebih lanjut. Seperti yang ditunjukkan dalam 1 Yohanes 2:19, antikristus pernah menjadi sebahagian daripada gereja tetapi telah meninggalkan gereja, menunjukkan bahawa mereka tidak benar-benar beragama. Pemergian mereka mendedahkan bahawa penglibatan gereja sahaja tidak dapat mencegah kemurtadan; sebaliknya, pengakuan yang tulen tentang Kristus dan ketekunan dalam kebenaranlah yang membezakan orang percaya sejati. Semangat antikristus boleh menyusup masuk ke dalam gereja, yang membawa kepada penipuan dan kemurtadan jika tidak ditentang oleh Roh Kebenaran.

6. "Tujuh Roh Yang Masuk Ke Dalam Seorang Manusia"

Ajaran Yesus dalam Lukas 11:24-26 dan Matius 12:43-45 menggambarkan bahaya pertobatan yang tidak lengkap:

- "Apabila roh jahat itu keluar dari seseorang... ia mendapati rumah itu disapu dan teratur. Kemudian ia pergi dan membawa tujuh roh lain yang lebih jahat daripadanya... Dan keadaan orang itu yang terakhir lebih buruk daripada yang pertama." (Lukas 11:24-26, ESV)

Dalam konteks (Lukas 11:14-28), ini mengikuti ajaran Yesus tentang peperangan rohani dan kesetiaan kepada-Nya. Ia memberi amaran:

- Taubat yang Tidak Sempurna: Membersihkan dosa tanpa memenuhi hidup seseorang dengan Roh Kebenaran menyebabkan seseorang terdedah kepada roh kesalahan dan pengaruh jahat.
- Keadaan yang Lebih Buruk: Terjerumus semula ke dalam dosa, didorong oleh roh kesesatan, mengakibatkan keadaan yang lebih buruk, lalu menguatkan akibat kemurtadan.
- Hubungan dengan Kemurtadan: Perumpamaan ini menunjukkan bahaya berpaling kepada dosa setelah menerima kebenaran, selaras dengan roh kesesatan (1 Yohanes 4:6).

Ini selaras dengan 2 Petrus 2:20-22, yang memetik Amsal 26:11: “Seperti anjing yang kembali makan muntahnya, begitulah orang bodoh yang mengulangi kebodohnya” (ESV), memberi amaran bahawa “keadaan mereka yang terakhir lebih buruk daripada yang pertama” (2 Petrus 2:20, ESV).

7. Wawasan daripada Kitab Yudas

Yudas memberi amaran tentang orang murtad yang dipengaruhi oleh roh kesesatan:

- “Sesetengah orang telah menyelinap masuk tanpa disedari... orang-orang fasik, yang memutarbelitkan kasih karunia Allah kita untuk hawa nafsu dan menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus.” (Yudas 1:4, ESV)

Ciri-ciri mereka ialah:

- “Terumbu karang tersembunyi di pesta cintamu... awan yang tidak berair... pohon-pohon yang tidak berbuah di akhir musim gugur, dua kali mati, tercabut dari akarnya; ombak laut yang ganas... bintang-bintang yang mengembara, yang baginya telah tersimpan tempat yang gelap gulita untuk selama-lamanya.” (Yudas 1:12-13, ESV)

Yudas menggesa: “Bangunlah kamu di atas imanmu yang paling suci... peliharalah dirimu di dalam kasih Tuhan” (Yudas 1:20-21), dan tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu (Yudas 1:22-23), menekankan pergantungan kepada Roh Kebenaran untuk mencegah kemurtadan.

8. Wawasan daripada 1 Korintus 5 dan Matius 15–16

- 1 Korintus 5: Paulus membincangkan tentang perbuatan tidak bermoral dalam gereja Korintus, menggesa penyingkiran orang berdosa yang tidak bertaubat: “Singkirkan orang jahat dari antara kamu” (1 Korintus 5:13, ESV). Dia menyenaraikan dosa-dosa yang merosakkan: “perbuatan cabul atau tamak, atau penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk, atau penipu” (1 Korintus 5:11, ESV). Paulus menyamakan dosa dengan “ragi”: “Sedikit ragi mengkhancurkan seluruh adonan” (1 Korintus 5:6, ESV). Dalam konteksnya, dosa-dosa ini, yang dipengaruhi oleh roh kesesatan (1 Timotius 4:1), berisiko membawa masyarakat ke arah kemurtadan jika tidak ditangani, kerana ia berbeza dengan seruan Roh Kebenaran kepada kekudusan (Efesus 4:30).
- Matius 15–16: Yesus membincangkan kemunafikan dan ajaran sesat, yang selaras dengan semangat kesesatan dan menyumbang kepada kemurtadan:
 - Kemunafikan: Dalam Matius 15:7-9, Yesus mengutuk orang Farisi, memetik Yesaya: “Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari pada-Ku. Sia-sialah mereka menyembah Aku, sedangkan ajaran yang diajarkannya hanyalah perintah manusia” (ESV). Dalam konteks (Matius 15:1-20), kepatuhan luaran mereka menutupi hati yang dipengaruhi oleh roh kesesatan, sehingga berisiko murtad.
 - Guru-guru Palsu: Matius 15:13-14 menyatakan, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di sorga akan dicabut. Biarkanlah mereka; mereka adalah pemimpin buta. Dan jika orang buta memimpin orang buta, kedua-duanya akan jatuh ke dalam lobang” (ESV). Guru-guru palsu, yang didorong oleh roh penyesatan, mempromosikan penipuan, yang membawa kepada kemurtadan (2 Korintus 11:4).
 - Panggilan untuk Pemuridan Sejati: Dalam Matius 16:24-26, Yesus mengajar, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya kerana Aku, ia akan memperolehnya” (ESV). Panggilan untuk ketaatan ini, yang diberdayakan oleh Roh Kebenaran, melawan pengaruh roh kesalahan.

9. Perumpamaan Kerajaan dan Relevansinya

Perumpamaan Yesus mengetengahkan akibat daripada kemurtadan, yang sering disebabkan oleh roh kesesatan:

- Perumpamaan tentang Penabur (Matius 13:1-23): Benih di tanah berbatu jatuh semasa percobaan (Matius 13:20-21), kekurangan bimbingan Roh Kebenaran.
- Perumpamaan tentang Gandum dan Lalang (Matius 13:24-30, 36-43): Orang-orang percaya palsu, yang dipengaruhi oleh roh penyesatan, dihakimi.

- Perumpamaan tentang Sepuluh Anak Dara (Matius 25:1-13): Anak dara yang tidak bersedia, yang kekurangan kehadiran Roh Kudus, dikecualikan.
- Perumpamaan tentang Talenta (Matius 25:14-30): Hamba yang tidak setia, yang menolak kuasa Roh Kudus, diusir.

10. Mereka yang Tidak Akan Memasuki Kerajaan

Kitab Suci mengenal pasti mereka yang dikecualikan, selalunya disebabkan oleh pengaruh roh kesilapan:

- Wahyu 21:8: “Orang pengecut, orang yang tidak setia, orang yang menjijikkan, pembunuh, orang cabul, tukang sihir, penyembah berhala, dan semua pendusta, bahagian mereka akan berada di dalam tasik yang menyala-nyala dengan api dan belerang” (ESV).
- Matius 7:21-23: “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, tetapi dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku” (ESV).
- 1 Korintus 6:9-10: “Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, lelaki yang melakukan hubungan seks dengan lelaki lain, pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah, dan penipu tidak akan mendapat bahagian dalam Kerajaan Tuhan” (ESV).
- Galatia 5:19-21: “Perbuatan daging telah nyata, iaitu: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, persaingan, percideraan, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Aku memperingatkan kamu, seperti yang telah kuperingatkan dahulu, bahawa barangsiapa melakukan perkara-perkara yang demikian, tidak akan mendapat bahagian dalam Kerajaan Allah” (ESV).

11. Perbahasan Teologi tentang Keselamatan Abadi: Analisis dan Kritikan

Perdebatan mengenai keselamatan abadi—doktrin bahawa orang percaya sejati tidak boleh kehilangan keselamatan mereka—mesti difahami dalam konteks ajaran yang betul dan mengikuti ajaran Yesus dengan betul agar selaras dengan amaran terhadap kemurtadan. Salah penggunaan boleh memupuk sikap sambil lewa, melemahkan amaran-amaran ini. Analisis ini menjelaskan konteks “biri-biri yang mendengar suara Yesus” dalam Yohanes 10:27-29, menekankan ketaatan aktif, dan hanya menggunakan Kitab Suci, yang disahkan dalam konteks, untuk menyelesaikan ketidakkonsistenan yang jelas dengan amaran kemurtadan.

Gambaran Keseluruhan

- Definisi dan Janji: Keselamatan abadi menyatakan bahawa mereka yang benar-benar diselamatkan dipelihara oleh kuasa Tuhan. Yohanes 10:27-29 menyatakan, “Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku. Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merampas mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada segalanya, dan seorang pun tidak dapat merampas mereka dari tangan Bapa” (ESV). Roma 8:38-39 menambah, “Maut atau hidup... tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan” (ESV). Filipi 1:6 memberi jaminan, “Ia, yang memulakan pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan menyelesaikannya” (ESV).
- Konteks Yohanes 10:27-29: Dalam Yohanes 10:1-30, Yesus membandingkan biri-biri sejati-Nya dengan mereka yang menolak-Nya (contohnya, orang Farisi). “Biri-biri” yang menerima keselamatan abadi ialah mereka yang:
 - Dengarlah Suara-Nya: Perkataan Yunani ἀκούω (akouō) menyiratkan mendengar dengan penuh perhatian dengan niat untuk taat, seperti yang dilihat dalam Yohanes 8:47 (“Sesiapa yang berasal dari Tuhan, ia mendengar firman Tuhan,” ESV) dan Yohanes 14:23 (“Jika sesiapa mengasihi Aku, ia akan menurut firman-Ku,” ESV).
 - Ikutlah Dia: Perkataan Yunani ἀκολουθέω (akolouthēō) menunjukkan ketaatan yang aktif dan berterusan, seperti dalam Matius 16:24 (“Jika sesiapa mahu mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul

salibnya dan mengikut Aku,” ESV). Oleh itu, keselamatan abadi terpakai kepada mereka yang secara aktif mendengar dan mentaati Yesus, menghasilkan buah yang selaras dengan iman yang tulen (Matius 7:16-20), dipandu oleh Roh Kebenaran.

- Amaran Bertentangan: Ibrani 6:4-6 memberi amaran, “Tidak mungkin... bagi mereka yang pernah diterangi... tetapi kemudian murtad, untuk membaharui mereka semula sehingga mereka bertaubat” (ESV). Ibrani 10:26-31 menyatakan, “Jika kita sengaja berbuat dosa... tidak ada lagi korban untuk dosa” (ESV). Ini menunjukkan bahawa murtad adalah mungkin, mewujudkan ketegangan yang jelas, yang sering dieksploitasi oleh roh kesesatan.

Menyelesaikan Ketegangan

Janji keselamatan abadi dalam Yohanes 10:27-29 terpakai kepada domba-domba Yesus yang sejati—mereka yang mendengar dan mengikut-Nya melalui iman dan ketaatan yang berterusan, yang diberdayakan oleh Roh Kebenaran. Amaran kemurtadan ditujukan kepada mereka yang gagal tinggal di dalam Kristus, mendedahkan bahawa mereka bukanlah domba-domba-Nya yang sebenar, yang sering dipengaruhi oleh roh kesesatan. Perkara penting:

- Orang Beriman Sejati Bertekun: Yohanes 15:4-6 mengajar, “Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu... Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang seperti ranting dan layu” (ESV). Ketaatan memerlukan ketaatan, selaras dengan “mengikuti” dalam Yohanes 10:27. Ibrani 3:14 menambah, “Kita beroleh bahagian dalam Kristus, jika kita benar-benar berpegang teguh pada keyakinan kita yang semula” (ESV). Domba sejati menunjukkan ketekunan, dan Roh Tuhan memeteraikan mereka (Efesus 1:13-14).
- Orang Murtad Bukanlah Domba Sejati: 1 Yohanes 2:19 menyatakan, “Mereka keluar dari antara kita, tetapi mereka bukan sebahagian daripada kita; kerana jika mereka sebahagian daripada kita, mereka pasti akan terus bersama-sama dengan kita” (ESV). Contoh seperti Yudas (Matius 26:14-16), Demas (2 Timotius 4:10), dan murid-murid dalam Yohanes 6:66 menunjukkan bahawa mereka yang murtad tidak terus mendengar dan mengikut Yesus, menunjukkan bahawa mereka bukanlah domba-domba-Nya yang sebenar, yang sering terpengaruh oleh roh kesesatan.
- Amaran Mendesak Kesetiaan: Ibrani 6:4-6, 10:26-31, dan 2 Petrus 2:20-22 (memetik Amsal 26:11) memberi amaran terhadap iman yang dangkal, dosa yang tidak bertaubat, atau kambuh semula (contohnya, “tujuh roh” dalam Lukas 11:24-26). Ini menggesa orang percaya untuk mengelakkan sikap sambil lewa, seperti yang dilihat dalam 1 Korintus 10:12: “Sesiapa yang menyangka bahawa dia teguh berdiri, hendaklah dia berhati-hati supaya dia tidak jatuh” (ESV), dan bergantung kepada Roh Kebenaran.

Kritikan Salah Penggunaan

Salah mengaplikasikan keselamatan abadi kepada mereka yang mempunyai iman yang cetek atau palsu (contohnya, Lukas 8:13; Yudas 1:4) yang dipengaruhi oleh semangat kesesatan berisiko memupuk sikap sambil lewa, melemahkan amaran terhadap kemurtadan. Mereka yang mendakwa selamat tetapi hidup dalam dosa yang tidak bertaubat (1 Korintus 5:11) atau kemunafikan (Matius 15:8) gagal memenuhi kriteria Yohanes 10:27—mereka tidak mendengar dan mengikut Yesus. Roma 6:1-2 membalas, “Haruskah kita terus berbuat dosa supaya rahmat melimpah ruah? Sekali-kali tidak!” (ESV). Pengajaran yang betul menekankan bahawa keselamatan abadi adalah untuk mereka yang tinggal di dalam Kristus, menghasilkan buah (Matius 7:16-20), dan selaras dengan panggilan Yesus untuk ketaatan (Matius 16:24; Titus 2:11-12), dipandu oleh Roh Kebenaran.

12. Harapan dan Pemulihan

Kitab Suci menawarkan harapan:

- Kehendak Tuhan: 1 Timotius 2:4: Tuhan “menghendaki semua orang diselamatkan” (ESV). 2 Petrus 3:9: Tuhan “tidak menghendaki supaya seorang pun binasa” (ESV).
- Pemulihan: Lukas 15:11-32 (Anak yang Hilang): Kepulangan anak itu menunjukkan kesediaan Tuhan untuk memulihkan. Yohanes 21:15-19 (Petrus): Yesus memulihkan Petrus selepas penyangkalannya. 2 Korintus 2:5-11 (Orang berdosa Korintus): Paulus menggesa pengampunan untuk memulihkan orang berdosa yang bertaubat.
- Ketekunan: Yohanes 15:4-6: Tinggal di dalam Kristus memastikan buah yang berbuah. Ibrani 3:13: “Hendaklah kamu saling menasihati setiap hari... supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya oleh tipu

daya dosa” (ESV). Yudas 1:20-23: Membina iman dan menunjukkan belas kasihan membantu orang percaya bertekun melalui Roh Kebenaran.

13. Wawasan Tambahan

- Kemurtadan pada Zaman Akhir: 2 Tesalonika 2:3 memberi amaran tentang kemurtadan yang meluas sebelum hari Tuhan, yang dipengaruhi oleh roh kesesatan.
- Guru-guru Palsu: 2 Petrus 2:1-3 dan Yudas 1:4 mengetengahkan peranan mereka dalam menyesatkan orang lain melalui roh yang menyesatkan.
- Disiplin Gereja: Matius 18:15-17 menggariskan langkah-langkah untuk menangani dosa, melindungi kesucian gereja.
- Konteks Sejarah: Ancaman seperti penganut Judaisasi (Galatia 1:6-9) dan Gnostisisme (1 Yohanes 2:18-19) menggariskan kelaziman kemurtadan, yang sering dikaitkan dengan semangat kesesatan.
- Tekanan Budaya: Asimilasi kepada nilai-nilai duniawi berisiko menyebabkan kemurtadan (Roma 12:2).
- Peranan Roh Kudus: Efesus 4:30 memberi amaran agar tidak mendukakan Roh Kebenaran, yang memeteraikan orang percaya.
- Amaran Tambahan:
 - Kolose 2:8: Memberi amaran terhadap falsafah dan penipuan, yang sering disebarkan oleh roh penyesatan.
 - 2 Timotius 2:18: Menghukum mereka yang menyimpang dari kebenaran.
 - Wahyu 3:5: Janji bahawa nama mereka yang menang tidak akan dihapuskan, menekankan ketekunan melalui Roh Kebenaran.
- Dajjal dan Eskatologi: Kemunculan dajjal dikaitkan dengan akhir zaman, seperti yang dilihat dalam 1 Yohanes 2:18 dan 2 Tesalonika 2:3-4, yang menggambarkan "manusia durhaka" yang menentang Tuhan. Hubungan ini menekankan keperluan untuk kebijaksanaan dan kesetiaan apabila kemurtadan dan penipuan meningkat sebelum kedatangan Kristus.

14. Jadual Ringkasan

Laluan	Tema	Wawasan Utama
Yeremia 3:6-10	Penyembahan Berhala Israel	Kemurtadan kolektif akibat penyembahan berhala.
1 Samuel 15:10-23	Ketidapatuhan Saul	Kemurtadan individu melalui keangkuhan.
Matius 26:14-16	Pengkhianatan Yudas	Murtad yang didorong oleh ketamakan.
Ibrani 6:4-6, 10:26-31	Penolakan Selepas Pencerahan	Akibat buruk kerana kejatuhan.
1 Korintus 5:6-8, 11	Ragi Dosa	Dosa, yang dipengaruhi oleh roh kesesatan, merosakkan, memerlukan penyingkiran.
Matius 15:8, 23:27-28	Kemunafikan	Kebenaran lahiriah menutupi dosa batin, yang didorong oleh roh kesesatan.
Yudas 1:4-13	Guru-guru Palsu dan Orang Murtad	Menipu dan terkutuk, mendesak untuk bergantung pada Roh Kebenaran.
Lukas 11:24-26	Tujuh Roh	Taubat yang tidak sepenuhnya membawa kepada keadaan yang lebih buruk di bawah roh kesesatan.
Matius 13:1-23	Perumpamaan tentang Penabur	Iman yang dangkal membawa kepada kejatuhan tanpa Roh Kebenaran.

Laluan	Tema	Wawasan Utama
Wahyu 21:8	Pengecualian daripada Kerajaan	Orang berdosa yang tidak bertaubat dihalang daripada memasuki kerajaan.
2 Petrus 2:20-22; Amsal 26:11	Kembali kepada Dosa	Kambuh semula memburukkan lagi keadaan seseorang di bawah semangat kesilapan.
1 Yohanes 2:19	Keahlian Gereja	Berada di gereja tidak dapat mencegah kemurtadan tanpa Roh Kebenaran.
1 Yohanes 4:1-6	Roh Kebenaran vs. Kesilapan	Roh-roh yang menguji membezakan bimbingan Roh Kudus daripada penipuan iblis.
1 Yohanes 2:18-19, 4:1-6; 2 Yohanes 1:7	Dajjal	Para penafian inkarnasi Kristus, para penipu dalam gereja, tanda hari-hari terakhir.

15. Kesimpulan

Murtad, yang ditakrifkan oleh meshuvah dan apostasia, melibatkan berpaling daripada Tuhan melalui pemberontakan, pengabaian, atau penipuan, seperti yang dicontohkan oleh Israel, Saul, Yudas, dan antikristus. Roh Kebenaran (Roh Kudus) mencegah kemurtadan dengan membolehkan pengakuan Yesus sebagai Tuhan, penyelarasan dengan kebenaran, buah yang saleh, dan penyerahan kepada Tuhan, sementara roh kesalahan (pengaruh jahat) mempromosikannya melalui penipuan, iman yang dangkal, dan pemberontakan. Ciri-ciri orang murtad termasuk kemunafikan dan kerentanan terhadap ajaran palsu, seperti yang disebarkan oleh antikristus yang menafikan penjelmaan Kristus. Tingkah laku seperti yang terdapat dalam 1 Korintus 5 bertindak sebagai ragi yang merosakkan, dan berada di gereja tidak mencegah kemurtadan, seperti yang dilihat pada antikristus (1 Yohanes 2:19). "Tujuh roh" dan anjing yang kembali makan muntahnya menggambarkan bahaya kambuh, sementara Yudas dan perumpamaan kerajaan memberi amaran tentang penghakiman. Guru-guru palsu, termasuk antikristus, memburukkan lagi kemurtadan dengan mempromosikan penipuan. Orang berdosa yang tidak bertaubat dikecualikan daripada kerajaan Tuhan, tetapi keinginan Tuhan untuk bertaubat menawarkan harapan. Keselamatan abadi, apabila berakar umbi dalam ajaran yang betul dan mengikuti ajaran Yesus dengan betul, akan menguatkan ketabahan melalui Roh Kebenaran, tetapi salah penerapan berisiko untuk bersikap sambil lewa. Orang percaya mesti menguji roh (1 Yohanes 4:1), tinggal di dalam Kristus, dan percaya kepada kasih penebusan Tuhan, terutamanya dalam menghadapi penipuan antikristus.